

**EKSPLORASI LITERASI DIGITAL ANAK USIA DINI DI WILAYAH
PERKEBUNAN TEH**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Magister
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini



Oleh

Yulia Mauluddia

NIM 2217179

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2025

EKSPLORASI LITERASI DIGITAL ANAK USIA DINI DI WILAYAH PERKEBUNAN TEH

Oleh
Yulia Mauluddia

S.Pd Universitas Pendidikan Indonesia, 2025

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd) pada Fakultas Ilmu Pendidikan

© Yulia Mauluddia 2025
Universitas Pendidikan Indonesia
Januari 2025

Hak cipta dilindungi undang-undang.

Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis

LEMBAR PENGESAHAN

**EKSPLORASI LITERASI DIGITAL ANAK USIA DINI DI WILAYAH
PERKEBUNAN TEH**

TESIS

Oleh:

Yulia Mauluddia

2217179

 Pembimbing I

Prof. Vina Adriany, M.Ed., Ph.D
NIP. 197601262003122001

Pembimbing II



Hani Yulindrasari, S.Psi., M.Gendst., Ph.D
NIP. 197907142002122001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Magister PAUD



Yeni Rachmawati, M.Pd., Ph.D
NIP. 197303082000032001

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis yang berjudul “**Eksplorasi Literasi Digital Anak Usia Dini di Wilayah Perkebunan Teh**” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya yang saya buat sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Dengan pernyataan tersebut, saya siap menanggung segala bentuk resiko/sangsi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau adanya klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya tulis ini.

Bandung, 22 November 2024

Yang membuat pernyataan



Yulia Mauluddia

NIM. 2217179

EKSPLORASI LITERASI DIGITAL ANAK USIA DINI DI WILAYAH PERKEBUNAN TEH

ABSTRAK

Anak-anak masa kini telah akrab dengan media digital. Anak-anak di perkotaan cenderung memiliki interaksi lebih besar dengan teknologi dibandingkan anak-anak di pedesaan. Oleh karena itu, perlu penelitian lebih dalam untuk memahami literasi digital anak-anak di desa, khususnya daerah perkebunan teh karena memiliki karakteristik yang khusus dan berbeda. Penelitian ini bertujuan memahami literasi digital anak usia dini di daerah perkebunan teh. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif dengan metode fokus etnografi. Penelitian ini dilakukan di salah satu perkebunan teh di Kabupaten Bandung, melibatkan 6 anak usia 5-6 tahun sebagai partisipan. Data dianalisis menggunakan metode *grounded theory* dengan pendekatan induktif tanpa asumsi awal. Berdasarkan hasil penelitian literasi digital di perkebunan teh tidak hanya mencakup kemampuan teknis yang meliputi kemampuan anak dalam mengenal dan menggunakan media digital untuk aktivitas kesehariannya, tetapi juga berkontribusi pada perkembangan anak dalam pengetahuan, logika, kreativitas, dan pemecahan masalah. Adanya kebiasaan bermain dan pola penggunaan *handphone* berdasarkan norma dan budaya masyarakat disana seperti kesadaran anak dalam mengontrol penggunaan *handphone*, pengawasan dan pendampingan yang diberikan oleh orangtua membuat makna literasi digital lebih luas karena anak-anak disana memiliki kebiasaan dan masyarakat memiliki persepsi yang sama dalam menggunakan media digital sehingga secara tidak langsung telah mempraktikkan literasi digital dalam kehidupan sehari-harinya.

Kata Kunci: Anak Usia Dini, Literasi Digital, Media Digital

EXPLORING EARLY CHILDHOOD DIGITAL LITERACY IN TEA PLANTATIONS AREA

ABSTRACT

Children today are familiar with digital media. Children in urban areas tend to have greater interaction with technology than children in rural areas. Therefore, more research is needed to understand children's digital literacy in rural areas, especially tea plantation areas because they have special and different characteristics. This study aims to understand early childhood digital literacy in tea plantation areas. The research was conducted using a qualitative approach with an ethnographic focus method. The research was conducted in one of the tea plantations in Bandung Regency, involving 6 children aged 5-6 years as participants. Data were analyzed using the grounded theory method with an inductive approach without initial assumptions. Based on the results of the research, digital literacy in tea plantations not only includes technical skills that include children's ability to recognize and use digital media for their daily activities, but also contributes to children's development in knowledge, logic, creativity, and problem solving. The existence of playing habits and patterns of using mobile phones based on the norms and culture of the community there, such as children's awareness in controlling the use of mobile phones, supervision and assistance provided by parents, makes the meaning of digital literacy broader because children there have habits and the community has the same perception in using digital media so that indirectly they have practiced digital literacy.

Keywords: *Early Childhood, Digital Literacy, Digital Media*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Struktur Organisasi Tesis	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Studi Literasi baru	8
2.2 Model Literasi Tiga Dimensi	13
2.3 Implementasi Studi Literasi Baru dalam Literasi Digital	14
2.4 Literasi Digital	18
2.5 Tujuan dan Manfaat Literasi Digital	25
2.6 Literasi Digital Anak Usia Dini	26
2.7 Hak Suara Anak dalam Pendidikan Anak Usia Dini	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1 Desain Penelitian	32
3.2 Partisipasi dan Tempat Penelitian	32
3.3 Teknik Pengumpulan Data	35
3.4 Analisis Data	49
3.5 Isu Etik	53

3.6 Refleksi	56
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	58
4.1 Pemanfaatan Hp oleh Anak Usia Dini	58
4.2 Mediasi Perkembangan Anak Melalui Hp	65
4.3 Pengelolaan Hp di Lingkungan Perkebunan Teh	77
BAB V SIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI	87
5.1 Simpulan	87
5.2 Implikasi	88
5.3 Rekomendasi	88
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN	97
RIWAYAT HIDUP	196

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Contoh Hasil Wawancara Kepada Anak	37
Tabel 3.2 Contoh Hasil Wawancara Kepada Orangtua	42
Tabel 3.3 Contoh Hasil Wawancara Kepada Guru	44
Tabel 3.4 Contoh Hasil Catatan Lapangan	46
Tabel 3.5 Contoh Hasil Catatan Lapangan di Sekolah	48
Tabel 3.6 Coding Data	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 SK Pembimbing Tesis	97
Lampiran 1.2 Kartu Bimbingan	101
Lampiran 1.3 Surat Izin Penelitian Ke Desa	106
Lampiran 1.4 Surat Izin Penelitian Ke Sekolah TK	107
Lampiran 1.5 Surat Permohonan Menjadi Partisipan	108
Lampiran 1.6 Surat Kesediaan Menjadi Partisipan	109
Lampiran 1.7 Surat Kesediaan Orangtua Mengizinkan Anaknya Menjadi Partisipan	115
Lampiran 2.1 Coding	121
Lampiran 2.2 Catatan Lapangan	123
Lampiran 2.3 Hasil Wawancara Kepada Anak	146
Lampiran 2.4 Hasil Wawancara Kepada Orangtua	184
Lampiran 2.5 Hasil Wawancara Kepada Guru	194

DAFTAR PUSTAKA

- Agusniatih, A., & Manopa, J. M. (2019). *Keterampilan Sosial Anak Usia Dini: Teori dan Metode Pengembangan*. Edu Publisher.
- Alexander, B., Adams, S., & Cummins, M. (2016). *Alexander, B., Adams Becker, S. and Cummins, M. (2016). Digital Literacy: An NMC Horizon Project strategic brief. Austin, Texas: The New Media Consortium. The New Media Consortium.*
- Aliyah, S., & Nurlaila, E. (2023). Pengembangan Literasi Digital Anak Usia Dini dalam Aspek Bahasa Melalui Media Video Animasi di Kelompok Bermain Asy-Syuario Kecamatan Pasirwangi Tingkat Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini (Anaking)*, 2(1), 143–151. <https://doi.org/10.37968/anaking.v2i1.444>
- Alkalai, Y. E. (2004). Digital Literacy: A Conceptual Framework for Survival Skills in the Digital Era. *Educational Multimedia and Hypermedia*, 13(1), 93–106.
- Amalia, S. P., & Taufik, R. R. (2024). Peranan Media Sosial Tiktok dalam Menyebarkan Berita Terkini Inspira TV. *Professional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 11(1), 107–118. <https://doi.org/10.37676/professional.v11i1.6085>
- Amelia, V., & Prasetyo, D. (2023). Manfaat Literasi Digital Generasi Z sebagai Preferensi Tujuan Wisata dan Promosi Pariwisata. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 9(2), 377–386. <https://doi.org/10.32884/ideas.v9i2.1282>
- Andrian, D., & Watini, S. (2022). Implementasi TV Sekolah Berbasis Literasi Digital di TK Tunarungu Sushrusa Denpasar Barat. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(4), 1181–1186.
- Anggita, I. S., Yusuf, H., Naimah, N., & Putro, K. Z. (2022). Pedoman Literasi Digital Guru Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 4697–4704. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2752>
- Arbi, Z. F., & Amrullah, A. (2024). Transformasi Sosial dalam Pendidikan Karakter di Era Digital: Peluang dan Tantangan. *Social Studies in Education*, 2(2), 191–206. <https://jurnalftk.uinsa.ac.id/index.php/sse/article/view/4275>
- Ariani, M., Zulhawati, Z., Haryani, H., Zani, B. N., Husnita, L., Firmansyah, M. B., & Hamsiah, A. (2023). *Penerapan Media Pembelajaran Era Digital*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Aulia, M., Suwatno, S., & Santoso, B. (2018). Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Lisan Melalui Metode Storytelling. *Jurnal Manajerial*, 17(1), 110–123. <https://doi.org/10.17509/manajerial.v17i1.9780>
- Ba, H., Tally, W., & Tsikalas, K. (2002). Investigating Children's Emerging Digital Literacies. *The Journal of Technology, Learning and Assessment*, 1(14). <https://ejournals.bc.edu/index.php/jtla/article/view/1670>
- Barton, D. (2007). *Literacy: An Introduction to The Ecology of Written Language* (2nd ed). Oxford: Wiley-Blackwell.
- Barton, D., & Hamilton, M. (1998). *Local Literacies: Reading and Writing in One Community*. Routledge.
- Barton, D., & Hamilton, M. (2012). *Local Literacies: Reading and Writing in One Community*. Routledge.
- Batoebara, M. U., Suyani, E., & Nuraflah, C. A. (2020). Literasi Media dalam Menanggulangi Berita Hoaks (Studi Pada Siswa SMKN 5 Medan). *Warta Dharmawangsa*, 14(1), 34–41.
- BPS. (2022). *Statistika Telekomunikasi Indonesia*. Badan Pusat Statistika.

- BPS. (2023a). Statistik Telekomunikasi Indonesia. *Badan Pusat Statistika*. <https://www.bps.go.id/id/publication/2024/08/30/f4b846f397ea452bdc2178b3/statistik-telekomunikasi-indonesia-2023.html>
- BPS. (2023b). Upah Rata—Rata Per Jam Pekerja Menurut Daerah Tempat Tinggal (Rupiah/Jam), 2021–2022. *Badan Pusat Statistika*.
- BPS. (2024). Persentase Penduduk Umur 15 tahun ke Atas Menurut Klasifikasi Desa, Jenis Kelamin, dan Jenjang Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2009–2023. *Badan Pusat Statistika*.
- Budiarti, E. (2024). *Literasi Digital dalam Pembelajaran Anak Usia Dini*. Kaizen Media Publishing.
- Chakrabarty, D. (2020). Theories of The New Literacy Studies (NLS). *Research Journal of English Language and Literature (RJELAL)*, 8(1), 1–8.
- Charmaz, K. (2006). *Constructing Grounded Theory: A Practical Guide through Qualitative Analysis*. Sage Publications Inc.
- Charmaz, K. (2014). *Constructing Grounded Theory (2nd ed.)*. Sage.
- Charmaz, K., & Belgrave, L. L. (2019). Thinking About Data with Grounded Theory. *Qualitative Inquiry*, 25(8), 743–753. <https://doi.org/10.1177/1077800418809455>
- Čokor, D. K., & Bernik, A. (2021). The Impact of Computer Games on Preschool Children's Cognitive Skills. *In Intelligent Computing*, 3, 527–541.
- Dewayani, S. (2017). *Menghidupkan Literasi di Ruang Kelas*. PT Kanisius.
- Dewayani, S., & Retnaningdyah, P. (2021). *Suara dari Margin: Literasi Sebagai Praktik Sosial*. PT Remaja Rosdakarya.
- Dimas, Matorji, Susi, Anas, Riana, Anggi, Nuniek, Widi, Rokaya, & Wanti. (2017). *Survey Penggunaan TIK [Online post]*. Pusat Penelitian Dan Pengembangan Aplikasi Informatika Dan Informasi Dan Komunikasi Publik Badan Penelitian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia.
- Eguz, S. (2021). Digital Literacy Perspective: Reflections on Education. *The Eurasia Proceedings of Educational and Social Sciences*, 20, 58–63. <https://doi.org/10.55549/epess.1038710>
- Ernabudiarti, E., & Hesrawati, E. D. (2023). Pengaruh Media Televisi Online Terhadap Kemampuan Literasi Digital Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(2), 1119–1127. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i2.1429>
- Eshet-Alkalai, Y. (2012). Thinking in The Digital Era: A Revised Model for Digital Literacy. *Issues in Informing Science and Information Technology*, 9(2), 267–276. <https://doi.org/10.28945/162>
- Farid, A. (2023). Literasi Digital Sebagai Jalan Penguatan Pendidikan Karakter Di Era Society 5.0. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(3), 580–597. <https://doi.org/10.37329/cetta.v6i3.2603>
- Firdausya, I. (2021). *Survei: 87% Anak Indonesia Main Medsos Sebelum 13 Tahun*. *MediaIndonesia.Com*. <https://mediaindonesia.com/humaniora/398511/survei-87-anak-indonesia-main-medsos-sebelum-13-tahun>
- Fitria, N. (2021). Kemampuan Keaksaraan Melalui Media Digital “Bermain Keaksaraan” pada Anak Usia Dini. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 5(1), 36–49. <https://doi.org/10.19109/ra.v5i1.6781>
- Fitriyani, F., & Nugroho, A. T. (2022). Literasi Digital Di Era Pembelajaran Abad 21. *Literasi Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Inovasi*, 2(1), 307–314. <https://doi.org/10.58466/literasi.v2i1.1416>
- Fossey, E., Harvey, C., Mcdermott, F., & Davidson, L. (2022). Understanding and Evaluating Qualitative Research. *Australian and New Zealand Journal of Psychiatry*, 36, 717–732.

- Gee, J., & Gee. (2007). *Social Linguistics and Literacies Ideology in Discourses* (3rd ed.). Routledge.
- Gee, J. P. (2010). A situated-sociocultural approach to literacy and technology. 165, 193. In *The new literacies: Multiple perspectives on research and practice*, (pp. 165–189). Guilford Press.
- Gilster, P. (1997). *Digital Literacy*. Wiley Computer Pub. <http://www.ncsu.edu/meridian/jul99/diglit/index.html>
- Ginting, R. V. B., Arindani, D., Lubis, C. M. W., & Shella, A. P. (2021). Literasi Digital Sebagai Wujud Pemberdayaan Masyarakat di Era Globalisasi. *Jurnal Pasopati*, 3(2), 118–122. <https://doi.org/10.14710/pasopati.2021.10869>
- Green, B., & Beavis, C. (2013). *Literacy in 3D. An Integrated Perspective in Theory and Practice*. Australian Council for Educational Research.
- Greene, K. (2018). Transferable Digital Literacy Knowledge. *In the Language and Literacy Spectrum*, 28(1). <http://digitalcommons.buffalostate.edu/lls/vol28/iss1/3>
- Hamilton, M. (2000). Expanding the new literacy studies. In *Situated literacies: Reading and writing in context* (pp. 18–34). Routledge.
- Handhika, J., Fatmaryanti, S. D., Khasanah, N., & Budiarti, I. S. (2020). *Pembelajaran Sains di Era Akselerasi Digital*. Cv. Ae Media Grafika.
- Haniyah, H. (2023). Implementasi Perlindungan Hak Anak terhadap Fenomena Pekerja Anak di Indonesia. *The Indonesian Journal of Islamic Law and Civil Law*, 4(2), 123–136.
- Harahap, R. A. S. (2022). Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Bermain. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 625–630. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i5.6601>
- Hidayati, W. R., Warmansyah, J., & Zulhendri, Z. (2022). Upaya Penguatan Nilai-Nilai Karakter Islam Moderat pada Satuan Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Din*, 6(5), 4219–4227. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.1756>
- Hijriyani, Y. S., & Astuti, R. (2020). Penggunaan Gadget oleh Anak Usia Dini pada Era Revolusi Industri 4.0. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 8(1), 16–28.
- Jati, W. D. P. (2021). Literasi Digital Ibu Generasi Milenial terhadap Isu Kesehatan Anak dan Keluarga. *Jurnal Komunikasi Global*, 10(1), 1–23. <https://doi.org/10.24815/jkg.v10i1.20091>
- Kamaruddin, I., Firmansah, D., Zulkifli, Aman, A. P. O., Nasarudin, Samad, M. A., & Haerudin. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. PT Global Eksekutif Teknologi.
- Kang, E., & Hwang, H. J. (2021). Ethical Conducts in Qualitative Research Methodology: Participant Observation and Interview Process. *Journal of Research and Publication Ethics*, 2(2), 5–10. <https://doi.org/10.15722/jrpe.2.2.202109.5>
- Kazakoff, E. R. (2015a). Technology-Based Literacies for Young Children: Digital Literacy Through Learning To Code. In *Young children and families in the information age: Applications of technology in early childhood* (pp. 43–60). Springer. <https://link.springer.com/book/10.1007/978-94-017-9184-7>
- Kazakoff, E. R. (2015b). Technology-Based Literacies for Young Children: Digital Literacy through Learning to Code. In *Young Children and Families in the Information Age: Applications Of Technology in Early Childhood* (pp. 43–60). Springer.
- Khalifa, H. K. H., Samir, R., & Ebrahim, M. (2021). Uses and Gratifications of Youtube Platform Among Young Children in Bahrain. *International Journal of Media and*

- Mass Communication, 3(2), 183–203.
<https://doi.org/10.46988/IJMMC.03.02.2021.07>
- Koeswinarno. (2015). Memahami Etnografi Ala Spradley. *Jurnal SMarT*, 1(2), 257–263.
<https://doi.org/10.18784/smart.v1i2.256>
- Kominfo. (2022). *Status Literasi Digital di Indonesia pada Tahun 2022*.
<https://web.kominfo.go.id/sites/default/files/ReportSurveiStatusLiterasiDigitalIndonesia2022.pdf>
- Kortessluoma, R.-L., Hentinen, M., & Nikkonen, M. (2003). Conducting A Qualitative Child Interview: Methodological Considerations. *Methodological Issues In Nursing Research*.
- Kumpulainen, K., Kajamaa, A., & Rajala, A. (2018). Understanding Educational Change: Agency-Structure Dynamics in A Novel Design and Making Environment. *Digital Education Review*, 33, 26–38.
- Kumpulainen, K., & Marsh, J. (2020). *Enhancing Digital Literacy and Creativity*. Routledge.
- Kumpulainen, K., Sairanen, H., & Nordström, A. (2020). Young Children’s Digital Literacy Practices in The Sociocultural Contexts of Their Homes. *Journal of Early Childhood Literacy*, 20(3), 472–499. <https://doi.org/10.1177/1468798420925116>
- Kurniawan, F., & Adiputra, Y. S. (2023). Implementasi Kebijakan Sekolah Ramah Anak di Kota Batam. *Aufklarung: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 3(2), 143–154.
- Kyronlampi-Kylmanen, T., & Maatta, K. (2011). Using Children As Research Subjects: How To Interview A Child Aged 5 to 7 Years. *Educational Research and Reviews*, 6(1), 87–93.
- Lankshear, C., & Knobel, M. (2006). *New Literacies: Everyday Practices and Classroom Learning*. Open University Press.
- Lankshear, C., Knobel, M., & Curran, C. (2013). Conceptualizing and Researching “New Literacies.” *The Encyclopedia of Applied Linguistics*.
- Leu, D. J. (2015). *The New Literacies: Multiple Perspectives on Research and Practice*. Guilford Press.
- Lia, N. F. A. (2021). Paikem Model Pembelajaran Alternatif Bagi Anak Usia Dini. *Journal of Early Childhood and Character Education*, 1(1), 19–34.
- MacDonald, A. (2013). Researching with Young Children: Considering Issues of Ethics and Engagement. *Contemporary Issues in Early Childhood*, 14(3), 255–269.
- Maiziani, F., & Amilia, W. (2020). Pemanfaatan Gadget oleh Anak Usia Dini pada Era Digital Native dalam Rangka Pemerolehan Bahasa Inggris. *E-Tech*, 8(2), 1–4.
<https://doi.org/DOI: 10.24036/et.v8i2.110997>
- Marsh, J. (2016). The Digital Literacy Skills and Competences of Children of Pre-School Age. *Media Education*, 2, 178–195.
- Marsh, J., Nordström, A., & Sairanen, H. (2019). Making the moomins: A Finnish/English adventure. In *In Multiliteracies and Early Years Innovation: Perspectives from Finland and Beyond* (pp. 131–147). Routledge.
- Maruti, E. S., Istikomah, B., Yustiwa, G. M., Khoiru, U., & Huda, N. (2021). Program Literasi Digital bagi Anak-Anak Kampung Wonopuro, Dusun Sidowayah, Kabupaten Ponorogo. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 2(2), 97–107. <https://doi.org/10.37680/amalee.v2i2.861>
- Mauluddia, Y., & Yulindrasari, H. (2024). Peran Literasi Digital dalam Mendukung Perkembangan Anak Usia Dini melalui Pemanfaatan Teknologi. *Jurnal Obsesi*, 8(5), 1209–1220. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v8i5.6166>

- Mazdalifah, & Moulita. (2021). Model Pengawasan Orang Tua terhadap Penggunaan Media Digital Anak. *Jurnal Pustaka Komunikasi*, 4(1), 105–116. <https://doi.org/10.32509/pustakom.v4i1.1316>
- Mills, K. A. (2010). A Review of The “Digital Turn” in the New Literacy Studies. *Review of Educational Research*, 80(2), 246–271. <https://doi.org/10.3102/0034654310364401>
- Miranda, D., Marmawi, R., Linarsih, A., & Amalia, A. (2022). Pengenalan Keterampilan Literasi Digital pada Anak Usia Dini. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 3844–3851. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2767>
- Mita, L. M., & Widjayatri, D. (2023). Peran orang tua terhadap penggunaan gadget pada anak usia dini generasi alpha. *Journal Ashil: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 1–13.
- Morse, J. M., Bowers, B. J., Clarke, A. E., Charmaz, K., Corbin, J., & Porr, C. J. (2021). The Maturation of Grounded Theory. In *Developing Grounded Theory* (pp. 3–22). Routledge Taylor & Francis Group.
- Munafiah, N., Nirmala, I., Ferianto, Astuti, R., & Munir, M. (2024). Mengajar dengan Cerita: Pendekatan Berbasis Narasi dalam Pendidikan Pra-Sekolah yang Menyenangkan dan Ramah Anak. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 457–467. <https://doi.org/10.19105/kiddo.v1i1.12754>
- Nascimbeni, F., & Vosloo, S. (2019). Digital Literacy for Children: Exploring Definitions and Frameworks. *Scoping Paper*.
- Naufal, H. A. (2021a). Literasi Digital. *Perspektif*, 1(2), 195–202. <https://doi.org/10.53947/perspekt.v1i2.32>
- Naufal, H. A. (2021b). Literasi digital. *Perspektif*, 1(2), 195–202.
- Ng, W. (2012). Can We Teach Digital Natives Digital Literacy ? *Computers & Education*, 1065–1078.
- Ningsih, A. F. (2021). *Membangun Komunitas Rw Ramah Anak: Upaya Pencegahan Pelecehan Seksual Pada Anak Di Leles, Ngringin, Condongcatur, Yogyakarta* [Doctoral dissertation]. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam negeri.
- Noor, F., Mumpuni, R. A., Amaliyah, A., & Laksmiwati, I. (2020). Pendampingan Ibu Bekerja (Working Mom) Terhadap Penggunaan Youtube Pada Anak. *Komuniti: Jurnal Komunikasi Dan Teknologi Informasi*, 12(1), 40–50. <https://doi.org/10.23917/komuniti.v12i1.10070>
- Nurhayani, N., & Nurhafizah, N. (2022). Media dan Metode Pengembangan Literasi Anak Usia Dini di Kuttah Al Huffazh Payakumbuh. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9333–9343. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.3598>
- Nurjanah, N. E., & Mukarrohman, T. T. (2021). Pembelajaran Berbasis Media Digital Pada Anak Usia Dini di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 6(1), 66–77. <https://doi.org/10.33369/jip.6.1.66-77>
- Owen-Smith, A., & Coast, J. (2017). Understanding Data Collection: Interviews, Focus Groups and Observation. In *Qualitative Methods for Health Economics*. Rowman & Littlefield International L.td.
- Palupi, M. T. (2020). Hoax: Pemanfaatannya Sebagai Bahan Edukasi di Era Literasi Digital dalam Pembentukan Karakter Generasi Muda. *Jurnal Skripta*, 6(1), 1–12. <https://doi.org/10.31316/skripta.v6i1.645>
- Papen, U. (2023). The (New) Literacy Studies: The Evolving Concept of Literacy As Social Practice and Its Relevance for Work with Deaf Students. *Cultura & Psyché*, 4(1), 67–84.

- Parkash, K. (2022). Utilizing Digital Games To Improve Cognitive, Social, and Learning Skills In Children. *Research and Development Journal of Education*, 8(1), 46–57. <http://dx.doi.org/10.30998/rdje.v8i1.10332>
- Phellas, C. N., Bloch, A., & Seale, C. (2012). Structured Methods: Interviews, Questionnaires and Observation. In *Researching Society and Culture*. Ashford Colour Press. Ltd.
- Pratama, H. C. (2012). *Cyber Smart Parenting: Kiat Sukses Menghadapi dan Mengasuh Generasi Digital*. Visi Press.
- Pratikno, A. S., & Sumantri, S. (2020). Digital Parenting: Bagaimana Mencegah Kecanduan Gadget pada Anak. *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 107–123. <https://doi.org/10.36835/au.v2i1.301>
- Rachmadtullah, R., Yustitia, V., Setiawan, B., Fanny, A. M., Pramulia, P., Susiloningsih, W., & Ardhan, T. (2020). The Challenge of Elementary School Teachers to Encounter Superior Generation in The 4.0 Industrial Revolution: Study Literature. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 9(4), 1879–1882.
- Reddy, P., Sharma, B., & Chaudhary, K. (2020). Digital Literacy: A Review of Literature. *International Journal of Technoethics (IJT)*, 11(2), 65–94. <https://doi.org/10.4018/IJT.20200701.0a1>
- Restianty, A. (2018). Literasi digital, sebuah tantangan baru dalam literasi media. *Gunahumas*, 1(1), 72–87. <https://doi.org/10.17509/ghm.v1i1.28380>
- Rifa'i, M. R., Prohandono, T., & Bektiarso, S. (2024). Peran Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital Siswa di Era Merdeka Belajar. *Mubtadi: Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah*, 5(2), 106–116.
- Rogers, A. (2016). *Informal learning and literacy*. In B. Street (Ed), *Encyclopedia of language and education*. Springer. Manuscript in press.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Deepublish.
- Sabrina, A. R. (2019a). Literasi digital sebagai upaya preventif menanggulangi hoax. *Communicare: Journal of Communication Studies*, 5(2), 31. <https://doi.org/10.37535/101005220183>
- Sabrina, A. R. (2019b). Literasi Digital Sebagai Upaya Preventif Menanggulangi Hoax. *Communicare: Journal of Communication Studies*, 5(2), 31. <https://doi.org/10.37535/101005220183>
- Safrudin, S., & Sesmiarni, Z. (2022). Profesional Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Meningkatkan Literasi di Era Digital. *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (JKIP)*, 3(1), 43–53. <https://doi.org/10.55583/jkip.v3i1.308>
- Salganova, E. I., & Osipova, L. B. (2023). Students' Digital Literacy: Competence-Based Approach. *Economic and Social Changes: Facts, Trends, Forecast*, 16(1), 227–240. <https://doi.org/10.15838/esc.2023.1.85.12>
- Sari, E. N., Hermayanti, A., Rachman, N. D., & Faizi, F. (2021). Peran Literasi Digital dalam Menangkal Hoax di Masa Pandemi (Literature Review). *Madani Jurnal Politik Dan Sosial Kemasyarakatan*, 13(3), 225–241. <https://doi.org/10.52166/madani.v13i03.2799>
- Sefton-Green, J., Marsh, J., Estard, O., & Flewitt, R. (2016). Establishing A Research Agenda for The Digital Literacy Practices of Young Children. A , 1-37. *White Paper for COST Action IS1410*, 1–37.
- Sefton-Green, J., Nixon, H., & Erstad, O. (2009). Reviewing Approaches and Perspectives on “Digital Literacy.” *Pedagogies: An International Journal*, 4(2), 107–125. <https://doi.org/10.1080/15544800902741556>
- Setiadi, F. M., Maryati, S., & Mubharokkh, A. S. (2024). Analisis Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Psikologis dan Keagamaan Anak Usia Dini (TK

- dan SD) dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam. *Muaddib: Islamic Education Journa*, 7(1), 1–11. <https://doi.org/10.19109/muaddib.v7i1.24432>
- Setiawan, I., Pape, U., & Beschoner, N. (2022). How to Bridge The Gap in Indonesia's Inequality in Internet Access. *World Bank Blogs*. <https://blogs.worldbank.org/en/eastasiapacific/how-bridge-gap-indonesias-inequality-internet-access>
- Silawati, E., Harun, C. A., Ananthia, W., Muliasari, D. N., Yuniarti, Y., & Yuliariatiningsih, M. A. (2018). *Literasi Media Anak Usia Dini: Strategi Penanggulangan Kekerasan Seksual Pada Anak*. Seminar Nasional Edusaintek FMIPA UNIMUS.
- Singer, J. B. (2009). Ethnography. *Journalism & Mass Communication Quarterly*, 86(1), 191–198. <https://doi.org/10.1177/107769900908600112>
- Sofiana, S., Muhammad, R., & Sartika, E. (2021). Digital Parenting untuk Menumbuhkan Online Resilience pada Remaja. *Syi'ar: Jurnal Ilmu Komunikasi, Penyuluhan Dan Bimbingan Masyarakat Islam*, 4(1), 63–79. <https://doi.org/10.37567/syiar.v4i1.1093>
- Strauss, A. L. (1987). *Qualitative Analysis for Social Scientists*. Cambridge University Press.
- Strauss, A. L., & Corbin, J. M. (1998). *Basics of Qualitative Research: Techniques and Procedures for Developing Grounded Theory*. Sage Publications, Inc.
- Street, B. V. (1984). *Literacy in Theory and Practice*. Cambridge University Press.
- Street, B. V. (2017). New Literacy Studies in Educational Contexts. In *Teacher and Librarian Partnerships in Literacy Education in the 21st Century* (pp. 23–32). Brill.
- Sudarti, S., Rusman, R., Sukirman, D., & Riyana, C. (2022). Effectiveness of Digital Literacy Training To Improve Early Childhood Education Teacher's Competence. *European Online Journal of Natural and Social Sciences*, 11(3), 535–565.
- Susanto, A. (2021). *Pendidikan Anak Usia Dini: Konsep dan Teori*. Bumi Aksara.
- Swandhina, M., & Maulana, R. A. (2022). Generasi Alpha: Saatnya Anak Usia Dini Melek Digital Refleksi Proses Pembelajaran dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Edukasi Sebelas April (JESA)*, 6(1), 1–9.
- Taliwuna, M. C. (2024). Membangun Literasi Digital Kristen: Modul Pembelajaran Orang Tua Dalam Membimbing Anak Usia Dini. *SHAMAYIM: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani*, 3(2), 22–44. <https://ejournal.stt-yerusalembaru.ac.id/index.php/SHAMAYIM/article/view/16>
- Tanfidiyah, N., & Utama, F. (2019). Mengembangkan Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini Melalui Metode Cerita. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 4(3), 9–18. <https://doi.org/10.14421/goldenage.2019.43-02>
- Tatminingsih, S. (2022). Implementation of Digital Literacy in Indonesia Early Childhood Education. *International Journal of Emerging Issues in Early Childhood Education*, 4(1), 12–22. <https://doi.org/10.31098/ijeiece.v4i1.894>
- Tinmaz, H., Lee, Y. T., Fanea-Ivanovici, M., & Baber, H. (2022). A Systematic Review on Digital Literacy. *Smart Learning Environments*, 9(1), 21.
- Trimuliana, I. (2022a). Pengenalan literasi digital pada anak usia dini. *Paudpedia*. <https://paudpedia.kemdikbud.go.id/galeri-ceria/ruang-artikel/pengenalan-literasi-digital-pada-anak-usia-dini?ref=NzI5LTRlZDgzNGM4&ix=NDctNGJkMWM0YjQ=>
- Trimuliana, I. (2022b). *Trimuliana, I. (2022). Pengenalan Literasi Digital pada Anak Usia D'ini*. Paudpedia. <https://paudpedia.kemdikbud.go.id/galeri-ceria/ruang>

- artikel/pengenalan-literasi-digital-pada-anak-usia-dini?ref=NzI5LTRlZDgzNGM4&ix=NDctNGJkMWM0YjQ=
- Ulfah, M. (2020a). *Digital parenting: Bagaimana Orangtua Melindungi Anak-Anak dari Bahaya Digital?* Edu Publisher.
- Ulfah, M. (2020b). *Digital parenting: Bagaimana orangtua melindungi anak-anak dari bahaya digital?* Edu Publisher.
- UNESCO. (2018). Global Education Monitoring Report: Migration, Displacement and Education, Building Bridges, Not Walls. *UNESCO*.
- Wall, S. S. (2015). Focused Ethnography: A Methodological Adaptation for Social Research in Emerging Contexts. In *Forum Qualitative Sozialforschung/Forum: Qualitative Social Research*, 16(1). <https://doi.org/10.17169/fqs-16.1.2182>
- Wulandari, M. S. (2022). *Seni Bermain Anak-Anak Kreatif dan Impresif*. Noktah.
- Yunita, Y., & Watini, S. (2022). Membangun Literasi Digital Anak Usia Dini melalui TV Sekolah. *JiIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(7), 2603–2608. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i7.729>
- Yusuf, M., Witro, D., Diana, R., Santosa, T. A., Alfikri, A., & Jalwis, J. (2020). Digital Parenting to Children Using the Internet. *Pedagogik. Journal of Islamic Elementary School*, 3(1), 1–14. <https://doi.org/10.24256/pijies.v3i1.1277>
- Zen, M. A. N., & Sitanggang, A. S. (2023). Analisis Dampak Sosial Media Dalam Pengembangan Sistem Informasi. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 3(7), 671–682. <https://doi.org/10.59141/cerdika.v3i7.647>